

## **Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Merencanakan Masa Depan**

**Nur Ainiyah<sup>1</sup>, Ratnaningrum Zusyana Dewi<sup>2</sup>, Moch. Ichdah Asyarin Hayau Lailin<sup>3</sup>**

Email: [nurainiyah0202@gmail.com](mailto:nurainiyah0202@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Majapahit

### **ABSTRACT**

*Through financial education, children are empowered to make wise decisions about money, save, and even understand the importance of sharing in a financial context. For young people to leave school without the basic skills to manage their personal financial affairs, this puts them at high risk of being unable to plan their financial future responsibly. This education can be carried out by holding outreach activities. This activity is carried out in two stages, namely preparation stages by identifying objectives, analyzing target audiences, choosing the right communication method, designing the right material so that it is easy to understand, determining the right location and time. The implementation stage is carried out by providing understanding and building discourse for students to increase their understanding of good financial management in order to achieve a prosperous future.*

*The results of this activity make sixth grade students at SD Negeri Awang-Awang Mojosari more financially literate, they can develop the skills and knowledge to navigate the ins and outs of the basic financial system, make the right decisions regarding saving/investing. This activity succeeded in creating an environment that supports positive learning and provides a strong initial foundation for understanding financial literacy among Awang-Awang Mojosari Elementary School students.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Socialization*

### **ABSTRAK**

Melalui pendidikan keuangan, anak-anak diberdayakan untuk membuat keputusan yang bijak tentang uang, menabung, dan bahkan memahami pentingnya berbagi dalam konteks keuangan. Bagi generasi muda yang lulus sekolah tanpa dibekali keterampilan dasar untuk mengelola urusan keuangan pribadi mereka, menempatkan mereka pada risiko tinggi atas ketidakmampuan mereka dalam merencanakan masa depan keuangan mereka secara bertanggung jawab. Pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua yakni tahapan persiapan dengan melakukan Identifikasi Tujuan, Analisis Target Audiens, pemilihan Metode Komunikasi yang Tepat, perancangan Materi yang tepat agar Mudah Dimengerti, penentuan Lokasi dan Waktu yang Tepat. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan membangun wacana bagi para siswa guna peningkatan pemahaman atas pengelolaan keuangan yang baik demi meraih masa depan yang sejahtera.

Hasil dari kegiatan ini menjadikan siswa kelas enam SD Negeri Awang-Awang Mojosari menjadi lebih melek finansial, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk menavigasi seluk-beluk sistem dasar-dasar keuangan, membuat keputusan yang tepat mengenai menabung/investasi. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran positif dan memberikan landasan awal yang

kuat untuk pemahaman literasi keuangan di antara siswa SD Negeri Awang-Awang Mojosari.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sosialisasi**

## **LATAR BELAKANG**

Di usia yang masih muda, siswa sekolah dasar tidak hanya menggali ilmu tentang matematika, bahasa, dan sains, tetapi juga mendapat kesempatan untuk membangun dasar pemahaman yang kuat tentang keuangan. Literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar adalah kunci pembuka pintu ajaib menuju pemahaman yang lebih dalam tentang arti uang, pengelolaan keuangan pribadi, dan nilai-nilai ekonomi yang mendasar. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep, alat, dan strategi keuangan yang memungkinkan individu membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam mengelola keuangan pribadinya, termasuk pemahaman konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan manajemen risiko (OECD, 2013)

Mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar bukanlah sekadar mengenalkan konsep-konsep keuangan, tetapi membekali mereka dengan keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Melalui pendidikan keuangan, anak-anak diberdayakan untuk membuat keputusan yang bijak tentang uang, menabung, dan bahkan memahami pentingnya berbagi dalam konteks keuangan. Bagi generasi muda yang lulus sekolah tanpa dibekali keterampilan dasar untuk mengelola urusan keuangan pribadi mereka, menempatkan mereka pada risiko tinggi atas ketidakmampuan mereka dalam merencanakan masa depan keuangan mereka secara bertanggung jawab” (Howlett dkk. 2008 dalam Saeedi and Hamedi 2018)

Memiliki literasi keuangan sangatlah penting dalam dunia yang kompleks dan saling terhubung saat ini, karena hal ini memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai uang mereka dan merencanakan tujuan keuangan mereka di masa depan. Dengan melek finansial, individu dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk menavigasi seluk-beluk sistem keuangan, membuat keputusan yang tepat mengenai peminjaman dan investasi, serta melindungi diri mereka dari penipuan dan aktivitas penipuan. Selain itu, literasi keuangan juga meningkatkan stabilitas ekonomi baik pada tingkat individu maupun masyarakat, karena mendorong praktik keuangan yang sehat, mengurangi pengambilan keputusan yang tidak rasional, dan menumbuhkan budaya menabung dan investasi yang sehat.

Secara keseluruhan, literasi finansial merupakan keterampilan hidup penting yang memberdayakan individu untuk mengendalikan kesejahteraan finansial mereka, membuat keputusan yang tepat, dan membangun landasan yang kuat untuk kesuksesan finansial mereka di masa depan. Literasi keuangan ini terdiri dari beberapa dimensi literasi keuangan yang harus dikuasai dan dipahami. Dimensi tersebut, antara lain:

pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Chen & Volpe, 1998).

1. Pengetahuan umum tentang keuangan  
(Meliza & Norma, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuanganyang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
2. Tabungan dan pinjaman  
dalam “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”. Sedangkan Pinjaman didefinisikan sebagai suatu barang atau jasa yang merupakan suatu kewajiban suatu pihak untuk membayar kepada pihak lain berdasarkan suatu perjanjian tertulis atau lisan, baik tersurat maupun tersirat, dan harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004)
3. Asuransi  
Menurut (Mehr, 1980) Asuransi adalah alat untuk meminimalkan risiko finansial dengan mengumpulkan unit risiko dalam jumlah yang cukup agar kerugian individu dapat diprediksi. Kerugian yang dapat diperkirakan kemudian akan ditanggung secara merata oleh para peserta
4. Investasi  
Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.13, menyebutkan bahwa “Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion wealth ) melalui distribusi hasil investasiseperti bunga,royalti,deviden dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain untuk perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Sejalan dengan uraian diatas, kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini bertujuan untuk mengenalkan sejak dini peran penting literasi keuangan dalam pembentukan karakter dan kesiapan siswa sekolah dasar untuk menghadapi dunia finansial yang semakin kompleks. Dengan memahami pentingnya literasi keuangan sejak dini, kita tidak hanya mengarahkan siswa menuju keberhasilan akademis tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengelola keuangan dengan kebijaksanaan di masa depan.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara seksama agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 dengan pemateri tim dosen yang terdiri dari satu dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan dua dosen dari progran studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Kegiatan ini menysasar siswa kelas enam SD

Negeri Awang-Awang Mojosari dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang dengan menggunakan metode pendekatan secara personal, ceramah, simulasi dan diskusi interaktif. Adapun tahapan dari kegiatan ini, sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Pada Tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu melakukan kunjungan dan survey kepada mitra sebagai upaya untuk memperoleh gambaran awal. Karena pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan memerlukan pendekatan yang mendalam dan terstruktur agar pesan dapat disampaikan dengan efektif dan dapat diterima oleh audiens, maka metode pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan dilaksanakan dengan melakukan Identifikasi Tujuan, Analisis Target Audiens, pemilihan Metode Komunikasi yang Tepat, perancangan Materi yang tepat agar Mudah Dimengerti, penentuan Lokasi dan Waktu yang Tepat

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan membangun wacana bagi para siswa guna peningkatan pemahaman atas pengelolaan keuangan yang baik demi meraih masa depan yang sejahtera.

### HASIL

Pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024, tim telah berhasil menyelenggarakan kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi siswa SD Negeri Awang-Awang Mojosari dengan antusiasme yang luar biasa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan uang dan keuangan kepada siswa-siswi yang berada pada tahap pembentukan karakter finansial mereka.

1. **Tema dan Tujuan Kegiatan:** Kegiatan ini mengusung tema " Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sekolah Dasar dalam merencanakan Masa Depan " Tujuan utama adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menabung, memahami pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas, sambil menjadikan belajar tentang uang sebagai pengalaman yang menyenangkan.
2. **Rangkaian Kegiatan:**
  - a. **Pembukaan dengan Cerita Interaktif:** Kegiatan dimulai dengan cerita interaktif yang melibatkan karakter-karakter fiksi yang mengalami petualangan finansial. Ini bertujuan untuk menarik perhatian dan menciptakan suasana belajar yang positif.
  - b. **Presentasi Interaktif:** Sebuah presentasi interaktif menyajikan konsep dasar literasi keuangan, seperti pengertian uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung.
  - c. **Simulasi Keuangan:** Siswa terlibat dalam simulasi keuangan sederhana yang memungkinkan mereka mengelola "uang kertas" dalam situasi keuangan sehari-hari. Mereka belajar membuat keputusan tentang pembelian, menabung, dan memahami bahwa uang memiliki nilai dan batasan.

- d. **Diskusi Kelompok:** Sesi diskusi kelompok memungkinkan siswa berbagi pengalaman dan ide tentang bagaimana mereka dapat mengelola uang mereka sendiri. Guru-guru dan fasilitator mendukung mereka dalam merinci rencana keuangan sederhana untuk masa depan.
- e. **Penutup dengan Penghargaan:** Kegiatan diakhiri dengan sesi penutup di mana siswa yang aktif berpartisipasi menerima penghargaan kecil sebagai bentuk apresiasi untuk semangat mereka dalam memahami literasi keuangan.



Gambar 1: pelaksanaan kegiatan



Gambar: Kegiatan kunjungan dan Survey

### 3. Hasil dan Dampak:

Siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat selama kegiatan. Banyak dari mereka menyampaikan bahwa mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang uang dan bagaimana mengelolanya. Para guru melaporkan bahwa siswa tampak lebih percaya diri dan termotivasi untuk menabung dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan

yang mendukung pembelajaran positif dan memberikan landasan awal yang kuat untuk pemahaman literasi keuangan di antara siswa SD Negeri Awang-Awang Mojosari. Harapannya, pemahaman ini akan terus tumbuh dan membekas dalam kehidupan finansial mereka di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Adanya kegiatan ini menjadikan siswa kelas enam SD Negeri Awang-Awang Mojosari menjadi lebih melek finansial, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk menavigasi seluk-beluk sistem dasar-dasar keuangan, membuat keputusan yang tepat mengenai menabung/investasi. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran positif dan memberikan landasan awal yang kuat untuk pemahaman literasi keuangan di antara siswa SD Negeri Awang-Awang Mojosari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyos. (2004). *Kamus Besar Akuntansi*. Alfabetis.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Mehr, R. I. and E. C. (1980). *Principles of Insurance* (7th editio). Tan Chiang.
- Meliza, S., & Norma, Y. (2013). *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, 3(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. OECD Publishing. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/9789264190511-en>
- Saeedi, A., & Hamedi, M. (2018). *FINANCIAL LITERACY Empowerment in the Stock Market*. Springer International Publishing AG part of Springer Nature. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-77857-0>